

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Maleong, merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meolong,2006:)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, penelitian ini bertujuan dan berfungsi memberikan deskripsi dari apa yang kita teliti. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli,2021).

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. penelitian lapangan. Peneliti akan menggambarkan secara sistematis, Upaya Kelompok Tani Tapak Kubu Dalam Pendampingan Petani Jagung Di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih secara sengaja karena dianggap mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pendampingan petani jagung oleh Kelompok Tani Tapak Kubu di Nagari Sumanik, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan informan yang pada awalnya berjumlah sedikit kemudian berkembang berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan mencapai titik kejenuhan (*data saturation*). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh informasi secara mendalam dari orang-orang yang benar-benar memahami kegiatan pendampingan kelompok tani.

Proses penentuan informan dimulai dengan mewawancarai ketua kelompok tani Tapak Kubu, yang dianggap sebagai informan kunci karena memiliki peran utama dalam mengelola kegiatan kelompok tani serta mengetahui proses pendampingan yang dilakukan kepada petani jagung. Dari informan kunci tersebut, peneliti kemudian memperoleh rekomendasi untuk mewawancarai beberapa pengurus kelompok tani seperti sekretaris dan bendahara, serta beberapa anggota kelompok tani yang aktif mengikuti

kegiatan kelompok.

Kelompok Tani Tapak Kubu sendiri memiliki anggota sekitar 30 orang petani jagung yang tergabung dalam kegiatan pertanian dan pemberdayaan kelompok. Namun, tidak seluruh anggota dijadikan informan penelitian. Peneliti memilih beberapa orang yang dianggap aktif dan mengetahui proses pendampingan yang dilakukan oleh kelompok tani.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 4 orang, yang terdiri dari ketua kelompok tani, pengurus kelompok, dan salah satu petani jagung. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pendampingan petani jagung oleh Kelompok Tani Tapak Kubu di Nagari Sumanik.

C. Teknik pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan sumber data lapangan dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data yang dibahas, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala kejadian atau sesuatu yang dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2012 :37). Menurut

Hendriansyah (2013:131) observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Menurut Sugiyono (2016) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang harus memberikan garis besar atau pokok permasalahan, tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan (Suwandi dan Busrowi, 2008:93)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, program kerja dan lain-lain (Sugiyono,2009:42). Dalam metode dokumen ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melalui dokumentasi , foto-foto, sk. profil dan program kerja yang dilakukan oleh kelompok tani Tapak Kubu.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan hingga seluruh data terkumpul secara lengkap. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sahir, 2021:48)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:404), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian dipilih, sedangkan data yang tidak relevan disingkirkan. Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan.

Penyajian ini membantu peneliti melihat gambaran keseluruhan hasil

penelitian dan memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antar komponen data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang muncul dari data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara meninjau kembali data dan membandingkannya dengan temuan lain untuk memastikan kebenarannya.

Melalui ketiga tahapan tersebut, analisis data diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan akurat, sesuai dengan fokus penelitian yaitu Pemberdayaan Petani Jagung oleh Kelompok Tani Tapak Kubu dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono (2019:368), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan *member check*, yakni mengonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan kebenarannya.

